

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**



Oleh :

NI LUH SUKARINI

NIM. P07124224194

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

NILUH SUKARINI

NIM. P07124224194

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

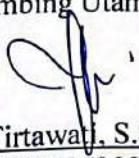
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh:

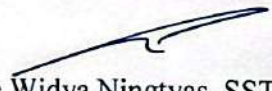
NI LUH SUKARINI
NIM. P07124224194

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:


Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes
NIP. 197406152006042001

Pembimbing Pendamping:


Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 19690421198903201

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SELEMADEG BARAT**

Oleh:

NI LUH SUKARINI
NIM. P07124224194

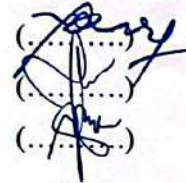
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 26 MEI 2025

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. <u>Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes</u> | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. <u>Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb</u> | (Anggota) | (.....) |



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

ABSTRAK

Kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2024 sebesar 225 orang, dengan 83,56% patuh melakukan K1 murni dan 16,44% tidak patuh. Kepatuhan melakukan kunjungan pertama (K1) sangat penting untuk mendeteksi risiko komplikasi secara dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik cross sectional yang dilakukan pada bulan April 2025. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang melakukan K1 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat, dengan jumlah sampel sebanyak 37 Orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20–35 tahun, memiliki pendidikan menengah, bekerja, serta pendapatan keluarga di bawah UMR. Mayoritas responden adalah multigravida dengan tingkat pengetahuan dan dukungan suami yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara umur, pekerjaan, pengetahuan, dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan pertama, sedangkan pendidikan, pendapatan keluarga, dan paritas tidak berhubungan signifikan. Semua ibu hamil diharapkan patuh dalam melakukan K1.

Kata Kunci: Ibu hamil, Kepatuhan, Kunjungan pertama

FACTORS ASSOCIATED WITH COMPLIANCE TO THE FIRST ANTENATAL VISIT AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

ABSTRACT

The first visit of pregnant women in the work area of the UPTD Selemadeg Barat Health Center in 2024 was 225 people, with 83.56% compliant with pure first visit and 16.44% non-compliant. Compliance with the first visit is very important to detect the risk of complications early. This study aims to determine the factors associated with compliance with the first visit of pregnant women in the work area of the UPTD Selemadeg Barat Health Center. This study is a quantitative study with a cross-sectional analytical design conducted in April 2025. The population in the study were pregnant women who performed first visit in the work area of the UPTD Selemadeg Barat Health Center, with a sample size of 37 people. Data collection was carried out using a questionnaire, then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test. The results showed that most pregnant women were aged 20–35 years, had secondary education, worked, and had family oncome below the minimum wage. The majority of respondents were multigravida with good levels of knowledge and husband support. There was a significant relationship between age, occupation, knowledge, and husband support with compliance with the first visit, while education, family income, and parity were not significantly related. All pregnant women are expected to comply with frst visit.

Keywords: Pregnant women, Compliance, First visit

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SELEMADEG BARAT

Oleh

Ni Luh Sukarini

Perawatan antenatal care (ANC) berperan penting dalam mendeteksi, memperbaiki, menangani, dan mengobati secara dini berbagai kelainan yang mungkin terjadi pada ibu hamil maupun janinnya (Liana, 2019). Deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan adalah upaya penjarangan yang dilakukan untuk menemukan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi selama kehamilan secara dini. Antenatal care (ANC) merupakan upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memantau dan memastikan kesehatan ibu hamil serta janinnya melalui deteksi, penatalaksanaan, dan pengobatan dini terhadap berbagai kelainan yang mungkin terjadi selama kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan pertama (K1) sangat penting untuk mendeteksi risiko komplikasi secara dini (Yanti dkk, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik cross sectional yang dilakukan pada bulan Maret 2025. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang melakukan K1 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sehingga besar sampel yang digunakan adalah 37 orang ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square.

Sebanyak 87,5% ibu yang berumur kurang dari 20 tahun tidak patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 12,5% ibu patuh. Sebanyak 65,5% ibu berumur 20 hingga 35 tahun patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 34,5% tidak patuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) juga menemukan hasil serupa, di mana 69,2% ibu hamil yang berusia kurang dari 20 tahun tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, pada tahun 2023 (Sari, 2023). Ibu hamil yang masih berusia di bawah 20 tahun secara biologis memiliki perkembangan alat reproduksinya yang belum sepenuhnya matang (Nengsih, 2024). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kepatuhan pada kunjungan pertama (K1) ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Penelitian Sari (2023) juga menemukan adanya hubungan signifikan antara usia ibu hamil dengan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care di Puskesmas Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, pada tahun 2023. Seiring bertambahnya usia ibu, tingkat kematangan dan kemampuan dalam berpikir serta bertindak juga meningkat (Sari, 2023).

Ditinjau dari pendidikan ibu, sebanyak 51,7% ibu berpendidikan menengah tidak patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 48,3% patuh. Sebanyak 75% ibu berpendidikan tinggi patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 25% tidak patuh. Penelitian Lorensa (2021) dengan hasil sebanyak 81,8% ibu berpendidikan tinggi memiliki kepatuhan ANC di Puskesmas Balla Tahun 2021 (Lorensa, 2021). Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pada kunjungan pertama (K1) ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Menurut asumsi peneliti, tidak adanya hubungan disebabkan oleh proporsi cakupan kunjungan pertama (K1) pada ibu dengan pendidikan menengah yang melakukan K1 dengan benar tidak berbeda signifikan dengan yang tidak patuh melakukan K1.

Sebanyak 76,9% ibu tidak bekerja tidak patuh melakukan kunjungan K1 dan 23,1% patuh. Sebanyak 70,8% ibu bekerja patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 29,2% tidak patuh. Hasil penelitian Lorensa (2021) menemukan proporsi ibu yang bekerja patuh dalam melakukan kunjungan ANC lebih besar daripada yang tidak patuh (Lorensa, 2021). Hasil uji menemukan hasil terdapat hubungan pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Faktor pekerjaan dapat menjadi penentu bagi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dan memanfaatkan layanan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa ibu yang bekerja

memiliki penghasilan yang memadai untuk menanggung biaya pemeriksaan ANC (Fatriani, 2023).

Dari segi pendapatan keluarga 50% ibu yang memiliki pendapatan tinggi patuh dalam melakukan kunjungan K1. Penelitian Oktova (2019) menemukan hasil yang serupa bahwa pendapatan keluarga yang tinggi dominan melakukan ANC secara teratur (Oktova, 2019). Namun pada penelitian ini menemukan hasil tidak terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Serupa dengan Rotiqoh (2024) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kunjungan pertama ANC di wilayah kerja Puskesmas Sindangwangi tahun 2023 (Rofiqoh, 2024). Pendapatan rendah tidak selalu menghalangi kesadaran ibu untuk melakukan kunjungan pertama ANC. Faktor pendapatan keluarga bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan rutin, karena ada banyak faktor lain yang juga berperan, seperti pengetahuan ibu hamil (Oktova, 2019).

Ditinjau dari paritas, sebanyak 61,5% ibu primigravida tidak patuh melakukan kunjungan K1 dan 38,5% patuh. Sebanyak 62,5% ibu multigravida patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 37,5% tidak patuh. Penelitian Efendi & Meria (2022) menemukan sebagian besar ibu primipara tidak lengkap melakukan kunjungan K1 (Efendi & Meria, 2022). Penelitian ini menemukan hasil tidak terdapat hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Temuan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan hasil tidak terdapat hubungan paritas dengan perilaku ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2021 (Tasuib, 2022). Dalam penelitian ini, responden dengan paritas rendah maupun tinggi tetap melakukan kunjungan ANC secara tepat guna menjaga agar kehamilannya tetap aman dan sehat.

Dilihat dari pengetahuan ibu, sebanyak 75% ibu berpengetahuan cukup tidak patuh dalam melakukan kunjungan K1 dan 25% patuh. Sebanyak 68% ibu berpengetahuan baik patuh melakukan kunjungan K1 dan 32% tidak patuh. Pengetahuan ibu mengenai pelayanan antenatal terpadu dan pentingnya pemeriksaan kehamilan berpengaruh pada keputusan ibu untuk memeriksakan

kehamilannya kepada petugas kesehatan. Penelitian ini menemukan hasil terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih mudah dalam memahami informasi dan lebih berkemungkinan untuk melakukan kunjungan K1, karena mereka menyadari pentingnya kunjungan K1 bagi kesehatan ibu dan bayi. Hal ini akan mendorong ibu hamil untuk melaksanakan kunjungan K1 (Darwati, 2019).

Sebanyak 63,3% ibu dengan dukungan suami baik patuh melakukan kunjungan K1 dan 36,7% tidak patuh. Sebanyak 85,7% ibu dengan dukungan suami kurang tidak patuh melakukan kunjungan K1 dan 14,3% patuh. Peran suami dalam mendukung ibu hamil adalah hal yang sangat penting, karena dengan adanya dukungan suami segala kebutuhan dan keluhan ibu dapat diatasi. (Sajalia, 2021). Penelitian ini menemukan hasil terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan pertama (K1) pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Dukungan suami sangat penting pada kunjungan pertama kehamilan untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan ibu hamil, sehingga ia dapat lebih siap menghadapi persalinan, masa nifas, persiapan menyusui, dan menjaga kesehatan reproduksinya (Khairul, 2023). Ibu yang menerima dukungan dari keluarga cenderung melakukan kunjungan kehamilan secara lengkap.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu ada faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan pertama (K1) tidak diteliti seperti sosial budaya atau kepercayaan masyarakat terhadap kunjungan K1, jarak tempat bekerja dengan keberadaan puskesmas dimana hal ini sangat berpengaruh juga dengan kunjungan pertama (K1) di Wilayah kerja UPTD Puskemsmas Selemadeg Barat. Ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan pertama *antenatal care* dan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan yang dianjurkan agar dapat mendeteksi lebih dini tentang kemungkinan bahaya pada kehamilan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi: “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan Pertama (K1) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat” dengan tepat waktu, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana terapan kebidanan Jurusan Kebidanan.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T., M.Kes selaku Pembimbing Akademik yang sekaligus menjadi pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH sebagai pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

6. Bapak kepala UPTD Puskesmas Selemadeg Barat karena telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
7. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi secara terus menerus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Sukarini
NIM : P07124224194
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Dinas Serampingan Kelod, Desa Megati, Kecamatan
Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Pertama (K1) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2025



Ni Luh Sukarini
NIM. P07124224194

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. (Fatimah & Nurhidayah, 2017) <i>Antenatal care</i> pertama (K1).....	7
B. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan Pertama (K1).....	16
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Alur Penelitian	32

D. Populasi dan Sampel	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil	42
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Bebas dan Terikat.....	28
Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner	37
Tabel 3 Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.....	43
Tabel 4 Gambaran Kunjungan Pemeriksaan Pertama (K1) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	44
Tabel 5 Hasil Analisis Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Paritas, Pengetahuan Ibu Tentang Antenatal Care Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Kunjungan Pertama (K1) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Faktor faktor yang berhubungan dengan kunjungan pertama (K1)	26
Gambar 2 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Kaji Etik
- Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 Analisis
- Lampiran 9 Dokumentasi